

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Coronavirus-2019 (COVID-19) dinyatakan sebagai pandemi dunia oleh World Health Organization (WHO) yang masih menyebar secara global. Virus juga dapat ditularkan secara langsung dan juga melalui transmisi tidak langsung seperti benda yang terkontaminasi virus . Provinsi DKI Jakarta merupakan provinsi yang mengalami kasus covid-19 dengan jumlah terbanyak. Jumlah kasus positif di DKI Jakarta mencapai 139 ribu orang positif, 126 ribu orang sembuh, dan 2.706 jumlah orang meninggal (Gugus Depan Percepatan Penanganan COVID-19, 2020).

Berbagai upaya pemerintah telah dilakukan untuk mencegah penyebaran virus corona di Indonesia diantaranya yaitu dengan menganjurkan masyarakat untuk menerapkan sistem lockdown, karantina wilayah, physical distancing. Saat ini pemerintah Indonesia menerapkan era new normal dengan salah satunya menggalakkan masyarakat untuk menaati protokol kesehatan yang ditetapkan yang bertujuan untuk mencegah penyebaran mata rantai Covid-19 yang di disiplinkan melalui gerakan 3M. Tujuan utama dari kebijakan yang telah dibuat adalah untuk memutus rantai penyebaran Coronavirus.

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan semua perilaku yang dilakukan atas dasar kesadaran sebab sebuah hasil pembelajaran, yang dapat menjadikan individu, keluarga, kelompok atau masyarakat dapat mampu mengupayakan kesehatan secara mandiri dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat (Kementerian Kesehatan RI, 2011). Tindakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) tersebut diterapkan berdasarkan dari lingkungannya, seperti di lingkungan institusi pendidikan, rumah tangga, fasilitas umum, perkantoran, dan lain-lain. Semua perilaku Hidup Bersih dan Sehat memiliki tujuan yang sama, yaitu meningkatkan kesadaran masyarakat untuk selalu menerapkan hidup bersih dan sehat.

Pada masa pandemi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di sekolah dapat dilaksanakan dengan menerapkan prosedur kesehatan tertentu dan dilakukan dengan memberdayakan guru, siswa, serta masyarakat di lingkungan sekolah (Rofia Nurfadillah, 2020). Dengan demikian diharapkan mereka dapat melakukan pola hidup sehat di sekolah agar dapat menciptakan lingkungan di sekitar sekolah yang sehat dan terhindar dari penularan COVID-19. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) juga menyatakan bahwa sekolah dapat kembali melaksanakan pembelajaran tatap muka di sekolah pada semester genap tahun ajaran 2020/2021 di tengah pandemi Covid-19 dengan beberapa syarat yang diberlakukan. Namun keputusan ini masih menjadi pro kontra, melihat angka kasus COVID-19 yang masih mengalami peningkatan.

Kebijakan kembalinya anak usia sekolah belajar tatap muka dimasa pandemi harus memperhatikan fakta bahwa ada anak usia sekolah merupakan usia yang rentan untuk mengalami berbagai jenis penyakit (Aspiah & Mulyono, 2020). Penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) juga bertujuan untuk mengurangi angka kesakitan dan kematian pada anak usia sekolah. Penerapan PHBS disekolah masih belum optimal karena banyak indikator dari PHBS yang kurang terlaksana.

Hasil penelitian (Messakh et al., 2019) pada siswa sekolah dasar ditemukan bahwa pelaksanaan PHBS masih kurang dilaksanakan. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada anak usia sekolah di masa pandemi harus digalakkan dalam rangka mencegah penularan dan menjamin setiap anak mendapatkan haknya atas pelayanan kesehatan esensial.

Oleh sebab itu, penulis membuat produk karya ilmiah media edukasi berupa *booklet* dengan judul “Panduan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Anak Usia Sekolah Selama Pandemi Covid-19” sebagai media penunjang pembelajaran dengan manfaat yang bisa didapatkan, diantaranya:

- a. Mampu memberikan kemudahan orang tua dan anak usia sekolah untuk mempelajari mengenai perilaku hidup bersih dan sehat dimasa pandemi
- b. Mampu meningkatkan pengetahuan orang tua, anak usia sekolah dan institusi pendidikan mengenai perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia sekolah di masa pandemic

- c. Mampu meningkatkan pemahaman dan kesadaran anak usia mengenai budaya perilaku hidup bersih dan sehat.

## V.2 Saran

Berikut ini ialah beberapa hal yang perlu diperhatikan sebagai masukan untuk pihak terkait yang sesuai dengan topik produk Karya Ilmiah Akhir Ners ini, yaitu :

- a. Bagi Tenaga Kesehatan

Produk karya ilmiah berupa *booklet* dengan judul “Panduan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Anak Usia Sekolah Selama Pandemi Covid-19” dapat digunakan sebagai media edukasi bagi tenaga kesehatan untuk melakukan pendidikan kesehatan di ranah komunitas mengenai perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia sekolah agar dapat meningkatkan pengetahuan, dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat di masa pandemi dan merubah perilaku masyarakat menjadi lebih baik. Selain itu, tenaga kesehatan dapat berkoordinasi dengan instansi pendidikan terkait strategi perilaku hidup bersih dan sehat selama masa pandemi perihal bangunan sehat, jadwal sehat, kebijakan sehat, dan kelas sehat agar mencegah penyebaran COVID-19.

- b. Bagi Pendidikan

Produk karya ilmiah media edukasi berupa *booklet* dengan judul “Panduan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Anak Usia Sekolah Selama Pandemi Covid-19” dapat menjadi bahan bacaan penambah informasi bagi sivitas UPN Veteran Jakarta. *Booklet* ini juga dapat digunakan oleh tenaga pendidik diberbagai institusi pendidikan lain sebagai media belajar mengajar mengenai permasalahan PHBS pada anak usia sekolah

- c. Bagi Kalangan Anak usia sekolah dan Orang Tua di Masyarakat

Produk karya ilmiah media edukasi berupa *booklet* dengan judul “Panduan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Anak Usia Sekolah Selama Pandemi Covid-19” diharapkan dapat digunakan sumber informasi mengenai perilaku hidup bersih dan sehat bagi kalangan anak usia sekolah dan pendampingnya dan dapat merubah perilaku yang baik untuk mencegah penyebaran COVID-19 dimasa pandemic.